

Analisis Perkembangan Prestasi Klub Sepakbola Pesik Kuningan melalui Sistem Pembinaan Pemain dan Manajemen Klub Tahun 2014-2025

Nanda Ekarismayanda^{1*}, Iif Firmana¹

¹Universitas Muhammadiyah Kuningan

*Corresponding Author: nandaekarismayanda@gmail.com

Abstrak

Sepakbola merupakan olahraga yang berkembang pesat di Indonesia dan berperan penting dalam pembinaan olahraga daerah. Perkembangan prestasi klub dipengaruhi oleh sistem pembinaan pemain yang terarah serta manajemen yang baik. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan sepakbola di Kabupaten Kuningan melalui studi kasus klub Pesik Kuningan periode 2014–2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive sebanyak lima orang, terdiri atas dua manajer klub, satu pelatih, satu pemain, dan satu pengurus Askab PSSI Kabupaten Kuningan. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi Pesik Kuningan mengalami dinamika fluktuatif, namun cenderung meningkat secara bertahap. Sejak 2014, klub melakukan pembenahan organisasi dan penguatan sistem pembinaan pemain. Keikutsertaan dalam kompetisi daerah dan provinsi menjadi sarana peningkatan kualitas tim. Pencapaian penting diraih pada 2022 dengan memperoleh juara 3 bersama Liga 3 Jawa Barat Seri 2 dan promosi ke Seri 1. Hingga 2025, klub terus meningkatkan kualitas pembinaan dan manajemen. Faktor yang memengaruhi perkembangan tersebut meliputi sistem pembinaan, manajemen klub, motivasi atlet, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Disimpulkan bahwa peningkatan prestasi Pesik Kuningan ditentukan oleh pembinaan berkelanjutan dan manajemen profesional.

Kata Kunci: Sepakbola; Perkembangan Prestasi; Pembinaan Pemain; Manajemen Klub

Received: 13 Mar 2026; Revised: 9 Apr 2026; Accepted: 13 Apr 2026; Available Online: 30 Apr 2026

1. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas sangat tinggi di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Olahraga ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki peran penting dalam pembinaan prestasi olahraga. Sepakbola melibatkan berbagai unsur seperti pemain, pelatih, manajemen tim, serta dukungan organisasi olahraga yang saling berkaitan dalam meningkatkan kualitas kompetisi dan prestasi tim. Oleh karena itu, sistem pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menghasilkan atlet yang berkualitas dan mampu bersaing dalam berbagai kompetisi olahraga (Wahyu Edi Wijaya et al., 2021a). Perkembangan sepakbola di Indonesia tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, tetapi juga berkembang di tingkat daerah melalui keberadaan klub-klub sepakbola lokal. Klub sepakbola daerah memiliki peran penting dalam proses pembinaan atlet serta menjadi wadah bagi pemain muda untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Melalui sistem kompetisi yang diselenggarakan secara berjenjang, klub-klub daerah dapat berkontribusi dalam proses regenerasi pemain serta peningkatan kualitas sepakbola nasional (Natal, 2020).

Kabupaten Kuningan merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi dalam pengembangan olahraga sepakbola. Salah satu klub sepakbola yang menjadi representasi daerah tersebut adalah Pesik Kuningan. Klub ini telah mengikuti berbagai kompetisi yang diselenggarakan oleh asosiasi sepakbola di tingkat provinsi. Dalam perjalanannya, Pesik Kuningan mengalami berbagai dinamika perkembangan yang berkaitan dengan pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub, serta pencapaian prestasi dalam kompetisi sepakbola.

Perkembangan sepakbola di Indonesia menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan tingginya minat masyarakat serta berkembangnya sistem pembinaan olahraga di berbagai daerah. Klub sepakbola daerah memiliki peran strategis sebagai wadah pembinaan atlet sekaligus sebagai sarana pengembangan potensi pemain untuk mencapai tingkat kompetisi yang lebih tinggi. Upaya pembinaan prestasi dalam sepakbola perlu dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui pengembangan aspek fisik, teknik, taktik, dan mental pemain sehingga mampu menghasilkan atlet yang kompetitif pada tingkat regional maupun nasional (Nugroho Susanto & Lismadiana, 2016). Selain itu, keberhasilan pembinaan juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen, kompetensi pelatih, serta ketersediaan sarana dan prasarana latihan yang memadai (Wahyu Edi Wijaya et al., 2021b).

Perubahan dalam sistem kompetisi sepakbola di Indonesia turut memberikan dampak terhadap dinamika perkembangan klub-klub daerah. Struktur kompetisi yang berjenjang menuntut klub untuk meningkatkan kualitas pembinaan pemain serta pengelolaan organisasi secara lebih profesional agar mampu bersaing secara kompetitif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah klub tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu pemain, tetapi juga oleh program latihan yang terencana, dukungan organisasi klub, serta sistem manajemen yang efektif (Lumba, 2026). Hal tersebut juga terlihat pada Klub Pesik Kuningan yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, seperti Liga Nusantara, Liga 3 Jawa Barat, hingga sistem kompetisi terbaru yaitu Liga 4. Kondisi ini menjadikan perkembangan prestasi Pesik Kuningan menarik untuk dikaji, khususnya dalam konteks pembinaan pemain dan pengelolaan manajemen klub di tingkat daerah. Penelitian mengenai pembinaan dan perkembangan prestasi sepakbola telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih menitikberatkan pada aspek teknis, seperti metode latihan, peningkatan kondisi fisik atlet, serta strategi permainan dalam pertandingan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa performa tim sepakbola dipengaruhi oleh program latihan yang terstruktur, kualitas pelatih, serta kesiapan fisik dan mental pemain dalam menghadapi kompetisi (Sarmiento et al., 2014). Penelitian lainnya juga menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan prestasi olahraga tidak hanya ditentukan oleh aspek teknik dan fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh sistem organisasi dan manajemen olahraga yang efektif dalam mendukung proses pembinaan atlet secara berkelanjutan (Preciado et al., 2019). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas perkembangan klub sepakbola daerah dalam kaitannya dengan dinamika kompetisi dan pengelolaan manajemen klub masih relatif terbatas.

Perkembangan klub sepakbola daerah memiliki peran strategis dalam sistem pembinaan sepakbola nasional karena menjadi wadah utama dalam pengembangan potensi atlet serta peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional. Namun, dalam pelaksanaannya banyak klub daerah yang menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan dalam sistem pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub yang belum optimal, serta perubahan sistem kompetisi yang menuntut kemampuan adaptasi secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menjadikan kajian mengenai perkembangan klub sepakbola daerah penting dilakukan untuk memahami pengaruh pembinaan pemain, manajemen organisasi klub, dan partisipasi dalam kompetisi terhadap perkembangan prestasi klub dari waktu ke waktu.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang mengintegrasikan dua aspek utama dalam pengembangan prestasi klub, yaitu sistem pembinaan pemain dan pengelolaan manajemen klub dalam konteks dinamika kompetisi sepakbola daerah. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus longitudinal dengan mengkaji perkembangan prestasi Pesik Kuningan pada periode 2014–2025. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan prestasi klub sepakbola daerah serta memperkaya kajian tentang pembinaan dan pengelolaan klub di tingkat regional.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif perkembangan prestasi klub Pesik Kuningan dalam kurun waktu 2014–2025 dengan meninjau sistem pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub, serta partisipasi klub dalam dinamika sistem kompetisi sepakbola di tingkat regional.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji secara mendalam perkembangan prestasi klub sepakbola daerah melalui studi pada Pesik Kuningan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman terhadap proses, pengalaman, serta dinamika

yang terjadi dalam pembinaan pemain dan pengelolaan organisasi klub sepakbola. Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk menelaah fenomena secara lebih komprehensif dalam konteks nyata suatu organisasi olahraga di tingkat daerah. Penelitian dilaksanakan di klub Pesik Kuningan yang berlokasi di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, dengan fokus kajian pada perkembangan prestasi klub dalam periode 2014–2025. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan melalui interaksi dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan aktivitas klub. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub, serta dinamika partisipasi Pesik Kuningan dalam berbagai kompetisi sepakbola di tingkat regional.

Subjek penelitian terdiri dari individu yang memiliki keterlibatan langsung dalam aktivitas dan pengelolaan klub Pesik Kuningan. Informan penelitian dipilih secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan serta pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini meliputi manajer tim, pelatih, dan pemain Pesik Kuningan yang terlibat langsung dalam kegiatan pembinaan dan kompetisi. Manajer tim memberikan informasi terkait pengelolaan operasional klub dan pelaksanaan program kerja tim, sedangkan pelatih memberikan penjelasan mengenai sistem pembinaan pemain, program latihan, serta strategi yang diterapkan dalam pertandingan. Sementara itu, pemain memberikan gambaran mengenai pengalaman latihan, dinamika tim, serta keterlibatan mereka dalam berbagai kompetisi sepakbola. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengurus ASKAB PSSI Kabupaten Kuningan sebagai informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan organisasi, regulasi kompetisi, serta peran lembaga tersebut dalam mendukung pembinaan sepakbola di tingkat daerah. Melalui pemilihan informan tersebut diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan prestasi klub Pesik Kuningan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada para informan penelitian untuk memperoleh informasi mengenai proses pembinaan pemain, pengelolaan organisasi klub, serta pengalaman klub dalam mengikuti berbagai kompetisi sepakbola. Melalui wawancara tersebut peneliti dapat menggali pandangan, pengalaman, serta penilaian informan terkait perkembangan prestasi Pesik Kuningan selama periode penelitian. Selain itu, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan latihan, aktivitas organisasi klub, serta kondisi sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembinaan pemain. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktual mengenai aktivitas klub di lapangan. Teknik dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data pendukung melalui pengumpulan berbagai dokumen seperti arsip pertandingan, catatan prestasi klub, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan perkembangan Pesik Kuningan. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami secara lebih komprehensif.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan menyederhanakan berbagai informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, serta dinamika yang muncul dari hasil penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menginterpretasikan berbagai temuan penelitian untuk menjelaskan perkembangan prestasi klub Pesik Kuningan dalam kaitannya dengan sistem pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub, serta partisipasi dalam kompetisi sepakbola di tingkat regional. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan data melalui perbandingan informasi dari berbagai informan serta berbagai teknik pengumpulan data sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Klub Pesik Kuningan

Pesik Kuningan merupakan salah satu klub sepakbola daerah yang menjadi representasi Kabupaten Kuningan dalam berbagai kompetisi sepakbola tingkat regional. Klub ini berdiri pada tahun 1950 dan menjadi salah satu klub yang memiliki sejarah cukup panjang dalam perkembangan sepakbola di wilayah Jawa Barat. Sejak awal berdirinya, Pesik Kuningan berfungsi sebagai wadah bagi pemain lokal untuk mengembangkan kemampuan sepakbola sekaligus sebagai sarana pembinaan atlet di tingkat daerah. Keberadaan klub ini tidak hanya berperan dalam kegiatan kompetisi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya pengembangan olahraga sepakbola di Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus klub, Pesik Kuningan memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan pembinaan pemain lokal di daerah. Salah satu pengurus klub menyampaikan bahwa keberadaan Pesik Kuningan diharapkan mampu menjadi tempat bagi pemain muda untuk berkembang serta memperoleh kesempatan mengikuti kompetisi secara lebih luas. Pengurus klub juga menjelaskan bahwa selama beberapa tahun terakhir manajemen berupaya mempertahankan keberadaan tim dalam kompetisi regional agar pemain daerah tetap memiliki ruang untuk mengembangkan potensi mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan klub tidak hanya berorientasi pada hasil pertandingan, tetapi juga pada proses pembinaan pemain secara berkelanjutan.

Pesik Kuningan bermarkas di Stadion Mashud Wisnusaputra dan dikenal dengan julukan Laskar Kuda Ciremai yang mencerminkan identitas daerah serta semangat perjuangan tim. Klub ini telah mengikuti berbagai kompetisi sepakbola yang diselenggarakan di tingkat regional maupun nasional. Dalam perjalanannya, klub pernah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi seperti Divisi II Regional Jawa Barat, Copa Djie Sam Soe tahun 2005, hingga kompetisi terbaru yaitu Liga 4. Salah satu prestasi penting yang pernah diraih terjadi pada era kompetisi Perserikatan ketika klub berhasil menembus putaran nasional. Prestasi tersebut menjadi salah satu pencapaian yang menunjukkan bahwa Pesik Kuningan pernah berada pada level kompetisi yang cukup tinggi dalam sejarah sepakbola daerah.

Perkembangan Prestasi Pesik Kuningan Tahun 2014–2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan prestasi Pesik Kuningan dalam kurun waktu 2014–2025 mengalami dinamika yang cukup signifikan. Pada awal periode penelitian, klub berada dalam fase konsolidasi organisasi serta penguatan pembinaan pemain lokal. Dalam fase tersebut, manajemen klub lebih menekankan pada proses pembentukan tim dan peningkatan kualitas pemain melalui latihan rutin dan partisipasi dalam berbagai turnamen daerah. Upaya tersebut dilakukan untuk membangun fondasi tim yang lebih stabil sebelum mengikuti kompetisi yang lebih kompetitif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen klub, perkembangan prestasi tim tidak terjadi secara instan melainkan melalui proses yang berlangsung secara bertahap. Salah satu pengurus klub menyampaikan bahwa peningkatan performa tim terjadi setelah klub mulai melakukan pembenahan dalam sistem pembinaan pemain serta pengelolaan organisasi tim. Selain itu, keterlibatan klub dalam berbagai kompetisi regional memberikan pengalaman bertanding yang berharga bagi para pemain sehingga kualitas permainan tim secara perlahan mengalami peningkatan.

Hasil wawancara dengan pelatih tim juga menunjukkan bahwa partisipasi dalam kompetisi memiliki peran penting dalam perkembangan performa pemain. Pelatih menjelaskan bahwa pengalaman bertanding memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengasah kemampuan teknik, taktik, serta mental dalam menghadapi tekanan pertandingan. Seorang pemain Pesik Kuningan juga menyampaikan bahwa mengikuti kompetisi secara rutin memberikan motivasi tambahan bagi pemain untuk meningkatkan kemampuan mereka. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan prestasi Pesik Kuningan selama satu dekade terakhir menunjukkan tren yang cukup positif meskipun masih menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Sistem Pembinaan dan Program Latihan Pemain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesik Kuningan telah menerapkan sistem pembinaan pemain melalui program latihan yang dilakukan secara terstruktur. Program latihan tersebut meliputi beberapa

komponen penting dalam permainan sepakbola, seperti latihan kondisi fisik, teknik dasar, taktik permainan, serta pembinaan mental bertanding. Latihan rutin dilaksanakan secara berkala dengan tujuan meningkatkan kemampuan individu pemain sekaligus memperkuat kerja sama tim dalam menghadapi kompetisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih tim, penyusunan program latihan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan tim serta target kompetisi yang akan diikuti. Pelatih menjelaskan bahwa latihan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan teknis pemain, tetapi juga pada pengembangan aspek taktik dan mental bertanding. Selain latihan rutin, tim juga melaksanakan pertandingan uji coba dengan klub lain untuk mengukur perkembangan kemampuan pemain serta mengevaluasi strategi permainan yang diterapkan dalam pertandingan.

Seorang pemain Pesik Kuningan juga menyampaikan bahwa program latihan yang dijalankan oleh tim membantu pemain dalam meningkatkan kemampuan bermain secara lebih terarah. Pemain menjelaskan bahwa latihan yang dilakukan secara terstruktur memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai strategi permainan serta meningkatkan kekompakan tim dalam pertandingan. Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembinaan masih memerlukan dukungan fasilitas latihan yang lebih memadai agar proses pengembangan pemain dapat berjalan secara optimal.

Peran Manajemen Klub dalam Mendukung Prestasi

Manajemen klub memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan prestasi Pesik Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan klub melibatkan berbagai aspek penting seperti perencanaan program kegiatan tim, pengelolaan keuangan, penyediaan fasilitas latihan, serta koordinasi dalam keikutsertaan kompetisi. Pengelolaan yang baik menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlangsungan aktivitas tim dalam mengikuti berbagai kompetisi sepakbola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen, pengurus klub berusaha menjaga stabilitas organisasi agar kegiatan pembinaan pemain dapat berjalan secara berkelanjutan. Manajemen juga melakukan evaluasi terhadap kinerja tim setelah mengikuti kompetisi. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan tim sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan program pembinaan pada musim berikutnya.

Pelatih tim juga menyampaikan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap performa tim di lapangan. Dukungan tersebut meliputi penyediaan kebutuhan latihan, pengaturan jadwal pertandingan, serta dukungan administratif dalam keikutsertaan kompetisi. Dengan adanya koordinasi yang baik antara manajemen, pelatih, dan pemain, proses pembinaan tim dapat berjalan secara lebih terarah sehingga berpotensi meningkatkan prestasi klub.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan prestasi klub Pesik Kuningan dalam kurun waktu 2014–2025 melalui kajian terhadap sistem pembinaan pemain, pengelolaan manajemen klub, serta partisipasi dalam kompetisi sepakbola. Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan prestasi Pesik Kuningan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu sistem pembinaan pemain yang dilakukan secara berkelanjutan, pengalaman mengikuti kompetisi, serta peran manajemen klub dalam mengelola organisasi tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan prestasi klub tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses pembinaan jangka panjang yang melibatkan kerja sama antara pemain, pelatih, dan manajemen klub.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembinaan atlet merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi olahraga. Program latihan yang terstruktur serta pengalaman bertanding dalam kompetisi memberikan kesempatan bagi pemain untuk mengembangkan kemampuan teknik, taktik, dan mental bertanding. Selain itu, keberhasilan sebuah tim sepakbola juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen organisasi yang mampu mengelola berbagai sumber daya secara efektif. Dengan demikian, sistem pembinaan pemain yang didukung oleh manajemen organisasi yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan prestasi klub sepakbola daerah.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai perkembangan klub sepakbola daerah, khususnya dalam konteks hubungan antara pembinaan pemain, manajemen organisasi klub, serta partisipasi dalam kompetisi sepakbola. Melalui pendekatan studi kasus pada Pesik Kuningan, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai dinamika pembinaan dan pengelolaan klub sepakbola di tingkat

daerah. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberlanjutan prestasi klub sangat dipengaruhi oleh konsistensi program pembinaan serta dukungan organisasi dalam mengelola tim secara profesional.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian ini hanya berfokus pada satu klub sepakbola sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi untuk seluruh klub sepakbola daerah di Indonesia. Selain itu, jumlah informan penelitian masih terbatas sehingga informasi yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya menggambarkan seluruh dinamika pembinaan sepakbola di Kabupaten Kuningan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan lebih banyak klub serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih luas agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan sepakbola daerah.



Grafik 1. Perkembangan Prestasi Pesik Kuningan 2014-2025

Berdasarkan grafik perkembangan prestasi Pesik Kuningan pada periode 2014–2024, terlihat bahwa pencapaian klub dalam berbagai kompetisi mengalami dinamika yang cukup beragam dari tahun ke tahun. Pada periode awal, yaitu antara tahun 2014 hingga 2017, Pesik Kuningan masih berada pada fase perkembangan sehingga hasil yang diperoleh dalam kompetisi relatif belum maksimal. Pada beberapa musim kompetisi seperti Liga Nusantara Jawa Barat dan Liga 3 Jawa Barat, tim hanya mampu mencapai tahap babak penyisihan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada masa tersebut sistem pembinaan pemain, kesiapan tim, serta pengalaman bertanding masih dalam tahap penguatan sehingga belum mampu membawa klub untuk bersaing secara lebih kompetitif pada level regional.

Perkembangan yang lebih positif mulai terlihat pada periode berikutnya, khususnya pada tahun 2018 dan 2019. Pada dua musim kompetisi tersebut, Pesik Kuningan berhasil mencapai babak regional atau tingkat provinsi pada kompetisi Liga 3 Jawa Barat. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang sebagian besar terhenti pada fase awal kompetisi, pencapaian ini menunjukkan adanya peningkatan performa tim serta perkembangan dalam aspek pembinaan pemain dan organisasi klub. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya menunjukkan konsistensi prestasi karena klub masih menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan stabilitas performa tim di setiap musim kompetisi.

Pada tahun 2020, kompetisi sepakbola mengalami gangguan akibat pandemi Covid-19 sehingga penyelenggaraan Liga 3 tidak dapat berjalan secara normal. Situasi tersebut berdampak pada terhentinya aktivitas kompetisi yang sebelumnya menjadi sarana bagi klub untuk meningkatkan pengalaman bertanding serta mengukur kemampuan tim secara kompetitif. Setelah kondisi kompetisi kembali berjalan, Pesik Kuningan kembali berpartisipasi dalam Liga 3 Seri 2 Jawa Barat pada tahun 2021 sebagai bagian dari upaya klub untuk kembali membangun performa tim setelah masa pandemi.

Peningkatan prestasi yang paling menonjol terlihat pada musim kompetisi tahun 2022 ketika Pesik Kuningan berhasil meraih posisi juara 3 bersama pada Liga 3 Seri 2 Jawa Barat serta memperoleh kesempatan untuk promosi ke Liga 3 Seri 1 Jawa Barat. Jika dibandingkan dengan capaian pada periode sebelumnya yang didominasi oleh hasil di babak penyisihan, pencapaian tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang cukup signifikan dalam kualitas permainan tim. Keberhasilan tersebut dapat dipandang sebagai indikator bahwa proses pembinaan pemain yang dilakukan oleh klub secara bertahap mulai memberikan dampak terhadap peningkatan performa serta daya saing tim dalam kompetisi sepakbola tingkat regional.

Secara keseluruhan, grafik perkembangan prestasi Pesik Kuningan menunjukkan adanya proses perkembangan yang berlangsung secara bertahap dengan pola peningkatan yang tidak selalu stabil pada setiap musim kompetisi. Meskipun masih terdapat fluktuasi hasil pertandingan, tren peningkatan prestasi yang terlihat terutama pada periode setelah tahun 2018 hingga puncaknya pada tahun 2022 menunjukkan bahwa klub mulai mengalami perkembangan dalam aspek pembinaan pemain, manajemen tim, serta pengalaman kompetitif. Kondisi ini menggambarkan bahwa proses pengembangan klub sepakbola daerah memerlukan waktu yang cukup panjang serta dukungan sistem pembinaan yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan prestasi yang lebih konsisten di tingkat kompetisi regional.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan prestasi klub sepakbola Pesik Kuningan pada periode 2014–2024 menunjukkan adanya dinamika dengan kecenderungan fluktuatif. Pada beberapa musim kompetisi, tim masih berada pada tahap babak penyisihan sehingga menunjukkan bahwa prestasi tim belum stabil. Namun demikian, terdapat peningkatan pencapaian pada tahun 2022 ketika Pesik Kuningan berhasil meraih juara 3 bersama pada Liga 3 Seri 2 Jawa Barat dan memperoleh kesempatan untuk promosi ke Seri 1. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembinaan pemain, program latihan yang diterapkan oleh pelatih, serta dukungan dari manajemen klub dan pemerintah daerah memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas permainan tim. Meskipun demikian, keterbatasan fasilitas latihan, sarana prasarana, serta dukungan pendanaan masih menjadi faktor yang mempengaruhi perkembangan prestasi Pesik Kuningan sehingga perlu adanya peningkatan dukungan agar prestasi tim dapat berkembang secara lebih konsisten di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Lumba, A. J. (2026). *Pembinaan Prestasi Sepakbola: Integrasi Biomekanika, Psikologi Olahraga, dan Periodisasi Latihan*. <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2564>
- Natal, Y. R. (2020). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA SEPAKBOLA PADA KLUB PSN NGADA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7(1), 54–61. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v7i1.57>
- Nugroho Susanto, & Lismadiana. (2016). MANAJEMEN PROGRAM LATIHAN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) GAMA YOGYAKARTA. 4(1), 98–110. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/8133>
- Preciado, M., Anguera, M. T., Olarte, M., & Lapresa, D. (2019). Observational studies in male elite football: A systematic mixed study review. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 10, Number OCT). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02077>
- Sarmiento, H., Marcelino, R., Anguera, M. T., Campaniço, J., Matos, N., & Leitão, J. C. (2014). Match analysis in football: a systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 32(20), 1831–1843. <https://doi.org/10.1080/02640414.2014.898852>
- Wahyu Edi Wijaya, A., Jejak, R., Kunci, K., Pembinaan, M., & Sepakbola, S. (2021a). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAKBOLA Keterangan. In *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia* (Vol. 2, Number 1). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>
- Wahyu Edi Wijaya, A., Jejak, R., Kunci, K., Pembinaan, M., & Sepakbola, S. (2021b). MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI DI SEKOLAH SEPAKBOLA Keterangan. In *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia* (Vol. 2, Number 1). <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok>